

## KREATIFITAS DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI LHOKSEUMAWA

Haris Al Amin<sup>1</sup>, Muistika Amri<sup>2</sup>, Syawal Harianto<sup>3</sup>, Zainal Abidin<sup>4</sup>, Muhammad Yazid<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Lhokseumawe  
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

<sup>1</sup>haris@pnl.ac.id

<sup>2</sup>syawalharianto@pnl.ac.id (penulis korespondensi)

**Abstrak**—Membangun Kultur Kewirausahaan Melalui Motivasi Siswa Di tengah arus perkembangan zaman yang semakin dinamis, peran kewirausahaan menjadi semakin vital dalam membangun fondasi kemajuan sebuah bangsa. Maka dari itu, penting bagi setiap institusi pendidikan, seperti Politeknik Negeri Lhokseumawe, untuk tidak hanya fokus pada aspek pendidikan formal, tetapi juga mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan di kalangan siswa. Motivasi untuk berwirausaha bukan hanya tentang menciptakan kesempatan bagi diri sendiri, tetapi juga membangun kerjasama yang saling menguntungkan di antara individu-individu dalam masyarakat. Manusia, sebagai makhluk sosial, hidup dalam saling ketergantungan. Kita membutuhkan satu sama lain, dan dalam dinamika kehidupan ini, motivasi memegang peranan penting sebagai pendorong utama tindakan seseorang. Melalui kegiatan kreatifitas dan pelatihan kewirausahaan pada Madrasah Aliyah Negeri Lhokseumawe, diharapkan dapat memotivasi, memberikan motivasi, wawasan, dan kesadaran kepada peserta siswa MAN Lhokseumawe untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam mencari solusi inovatif terhadap permasalahan (kebutuhan) masyarakat sekaligus mampu menciptakan peluang bisnis bagaimana menjual ataupun memasarkan produk secara online. Jadi dalam pelatihan ini diharapkan kepada siswa dapat menemukan ide bisnis memproduksinya (*home made*) sampai kepada bagaimana cara memasarkannya secara digital. Perbagai kasus dilakukan untuk meningkatkan ide kreatif dan membangun interaktif peserta selama pelatihan berlangsung. Dan juga pelatihan ini diharapkan dapat mendorong lahirnya wirausahawan baru sehingga di masa mendatang Indonesia mampu mencapai kemandirian dan kedaulatan ekonomi.

Kata kunci- Kewirausahaan, Motivasi, Ide Usaha, Digital Marketing

**Abstract**—**Building an Entrepreneurial Culture Through Student Motivation.** In the midst of increasingly dynamic developments, the role of entrepreneurship becomes vital in establishing the foundation for a nation's progress. Therefore, it is essential for every educational institution, such as the Lhokseumawe State Polytechnic, to not only focus on formal education but also to encourage the development of an entrepreneurial spirit among students. The motivation to engage in entrepreneurship is not merely about creating opportunities for oneself but also about fostering mutually beneficial collaborations among individuals within society. As social beings, humans live in interdependence; we need one another, and in this dynamic of life, motivation plays a crucial role as the main driver of an individual's actions. Through creative activities and entrepreneurship training at Madrasah Aliyah Negeri Lhokseumawe, it is hoped that students will be motivated, gain insights, and develop awareness to actively participate in finding innovative solutions to societal problems (needs), while also creating business opportunities on how to sell or market products online. This training aims for students to discover business ideas, produce them (homemade), and learn how to market them digitally. Various case studies will be conducted to enhance creative ideas and build interactivity among participants throughout the training. Furthermore, this training is expected to encourage the emergence of new entrepreneurs, contributing to Indonesia's future economic independence and sovereignty.

Keywords- Entrepreneurship, Motivation, Business Ideas, Digital Marketing.

### I. PENDAHULUAN

Penciptaan wirausaha bukan hanya soal keberhasilan individu, tetapi juga merupakan solusi atas berbagai masalah sosial yang dihadapi masyarakat. Meningkatnya tingkat kemiskinan, kesenjangan sosial, dan masalah pengangguran merupakan tantangan yang memerlukan langkah-langkah kreatif dan inovatif. Jiwa kewirausahaan, dengan kemampuannya dalam menangkap peluang dan merubah risiko menjadi peluang, menjadi alternatif solusi yang efektif dalam mengatasi masalah-masalah ini. [4] Menekankan bahwa jiwa kewirausahaan melampaui sekadar kemampuan menghasilkan produk atau jasa. Ini juga mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan dinamika pasar. Suatu bangsa dianggap maju dan sejahtera jika memiliki jumlah entrepreneur yang cukup, minimal 2% dari total penduduknya. Sayangnya, Indonesia masih jauh di bawah angka ini, dengan hanya 0,24% dari total 238 juta jiwa. Dalam konteks ini, peran institusi pendidikan, seperti Politeknik Negeri Lhokseumawe menjadi sangat penting dalam mencetak

generasi muda yang siap berwirausaha.

#### A. Permasalahan Mitra

Tantangan dan Harapan untuk Masa Depan Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan sinergi antara berbagai pihak, termasuk akademisi, pelaku bisnis, dan pemerintah. Setiap warga negara juga diharapkan aktif berpartisipasi dalam upaya membangun bangsa. Generasi penerus, khususnya siswa Tingkat SMA sederajat, memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan visi ini.

Namun, ada tantangan yang perlu diatasi. Belakangan ini, semakin sedikit siswa yang memiliki motivasi untuk menjadi seorang wirausaha. Alasan seperti kendala modal seringkali menjadi penghalang utama. Padahal, kesadaran akan pentingnya kewirausahaan sebagai basis perekonomian yang kuat berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi semakin meningkat.

Dengan melihat permasalahan ini penulis, mengusulkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema

"Motivasi dan Pelatihan Kewirausahaan". Kegiatan ini direncanakan akan bekerja sama dengan sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Lhokseumawe sebagai tempat pelaksanaan, mengundang beberapa siswa untuk berpartisipasi sebagai peserta.

### B. Solusi yang di Tawarkan

Adapun solusi yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, terutama untuk meningkatkan kualitas pemanfaatan digital marketing pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Lhokseumawe, melalui kegiatan pelatihan pemanfaatan digital marketing akan diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Terjadinya peningkatan kesadaran siswa dan terlibat langsung (keterlibatan siswa) dalam pengembangan usaha dan pemasaran produk lokal. Melalui kegiatan ini, diharapkan keterlibatan siswa akan meningkat terutama dalam pengembangan usaha dan pemasaran produk lokal. Keterlibatan siswa tidak hanya sebatas melaksanakan strategi pemasaran digital, akan tetapi juga terlibat dalam kegiatan lain, seperti: musyawarah perencanaan pengembangan usaha, pelaksanaan promosi, pengawasan, dan evaluasi hasil pemasaran.
- b. Terjadinya transfer ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dari tim pengabdian masyarakat kepada peserta pelatihan, selaku penerima manfaat. Melalui kegiatan ini, peserta pelatihan akan memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan terkait dengan pemanfaatan digital marketing.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana kegiatan pelatihan. Dengan ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan, maka kegiatan dapat dilakukan lebih baik, terarah, sistematis, sehingga memberi manfaat kepada peserta pelatihan.

### C. Luaran yang Dihasilkan

Hasil kegiatan ini akan memberikan jawaban atas persoalan yang dihadapi mitra. Tim pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Lhokseumawe akan melakukan kegiatan pelatihan pemanfaatan digital marketing. Kegiatan ini akan diikuti oleh siswa Madrasah Aliyah Negeri Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. Kegiatan direncanakan berlangsung selama 1 hari, pertama peserta pelatihan akan mendapatkan materi konsep teori dan kedua kegiatan dilakukan dalam bentuk praktek atau penyelesaian kasus.

Kegiatan pelatihan kewirausahaan dengan pemanfaatan digital marketing yang dilakukan terhadap siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Lhokseumawe direncanakan adalah adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam pengembangan usaha dan pemasaran produk lokal. Melalui kegiatan pemanfaatan digital marketing diharapkan akan adanya peningkatan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan siswa, yang tentunya akan memberi manfaat dalam pengembangan usaha dan pemasaran di daerah tersebut.

Untuk meningkatkan nilai guna dari kegiatan ini, peserta pelatihan akan memperoleh materi dan bahan praktek terkait dengan konsep digital marketing, strategi pemasaran digital, dan analisis pasar.

Dari hasil wawancara awal yang dilakukan beberapa waktu lalu dengan beberapa aparat pemerintah desa, permasalahan ini tidak semata terjadi pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Lhokseumawe, akan tetapi juga dihadapi oleh sejumlah lembaga pendidikan lain di Lhokseumawe. Permasalahan lemahnya kualitas pemanfaatan digital marketing telah memberi pengaruh negatif terhadap pengembangan usaha dan pemasaran produk lokal yang dilakukan oleh masyarakat. Rasa curiga dan kurang puas masyarakat masih mewarnai setiap kegiatan musyawarah. Efek yang cukup parah yang dirasakan adalah terhambatnya perkembangan usaha lokal yang seharusnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Merujuk pada permasalahan yang dihadapi mitra, perlu dicari solusi atas permasalahan yang terjadi. Untuk ini perlu dilakukan kegiatan pelatihan pemanfaatan digital marketing guna peningkatan keterlibatan warga masyarakat dalam pengembangan usaha dan pemasaran produk lokal. Melalui keterlibatan siswa, diharapkan akan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sehingga pencapaian pengembangan usaha sebagaimana semangat dalam undang-undang tentang desa dapat diwujudkan. Dalam kesempatan itu, tim pengabdian masyarakat Politeknik Negeri Lhokseumawe memiliki kepedulian untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

## II. METODE PELAKSANAAN

### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Berikut adalah metode pemecahan masalah yang menjadi kerangka pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam konteks kewirausahaan, yang mencakup solusi-solusi yang telah disebutkan sebelumnya:

#### 1. Workshop dan Seminar

- a. Pengenalan Kewirausahaan. Mengadakan sesi workshop atau seminar untuk memperkenalkan konsep kewirausahaan, peranannya dalam membangun keunggulan kompetitif nasional, serta pentingnya kewirausahaan dalam menggerakkan perekonomian.
- b. Studi Kelayakan Bisnis. Workshop khusus yang membahas langkah-langkah melakukan studi kelayakan bisnis. Peserta diberikan panduan praktis, contoh kasus, dan temuan terkini untuk membantu mereka memahami proses evaluasi ide bisnis.

#### 2. Pelatihan Idea dan Inovasi

- a. Brainstorming Sessions. Mengadakan sesi brainstorming yang dipandu untuk membantu peserta menangkap ide-ide bisnis potensial. Teknik-teknik seperti mind mapping, analisis SWOT, atau metode TRIZ dapat diajarkan untuk merangsang kreativitas dan inovasi.
- b. Studi Kasus Sukses Memperkenalkan studi kasus dari wirausahawan yang sukses dalam

menginspirasi peserta dan memberikan contoh nyata tentang bagaimana menciptakan peluang bisnis dari inovasi.

3. Pelatihan Pengembangan Produk dan Desain
  - a. Workshop Desain Produk Mengajarkan peserta tentang prinsip-prinsip dasar desain produk yang baik, termasuk fungsionalitas, estetika, ergonomi, dan keandalan.
  - b. Penggunaan Alat Desain Mengenalkan perangkat lunak atau aplikasi desain yang dapat membantu peserta dalam mengembangkan konsep produk mereka, seperti Adobe Illustrator, Sketch, atau Canva.
4. Kunjungan ke Inkubator dan Perusahaan Start-up  
Kunjungan Lapangan Mengatur kunjungan ke inkubator lokal atau perusahaan start-up yang sukses. Peserta dapat melihat langsung bagaimana lingkungan ini mendukung pertumbuhan bisnis baru dan belajar dari pengalaman praktisi.
5. Konsultasi dan Mentoring  
Sesi Konsultasi Individu Memberikan kesempatan bagi peserta untuk berkonsultasi secara langsung dengan ahli kewirausahaan, mentor, atau praktisi bisnis untuk mendiskusikan ide-ide mereka dan mendapatkan umpan balik yang berharga.
6. Lomba Bisnis atau Inkubasi Sementara
  - a. Kompetisi Ide Bisnis Mengadakan lomba bisnis di mana peserta dapat mengajukan ide bisnis mereka. Ini tidak hanya memacu kreativitas, tetapi juga memberikan pengalaman dalam menyusun rencana bisnis yang solid.
  - b. Program Inkubasi Sementara Menawarkan program inkubasi singkat di mana peserta dapat bekerja sama dengan mentor dan pakar untuk mengembangkan ide bisnis mereka menjadi konsep yang lebih matang.
7. Pendampingan Pasca-Program  
Jaringan Alumni Membentuk jaringan alumni dari program pengabdian pada masyarakat ini. Peserta dapat terus berkomunikasi, bertukar informasi, dan mendukung satu sama lain dalam mengembangkan bisnis masing-masing.
8. Evaluasi dan Penilaian
  - a. Pemantauan dan Evaluasi Berkala Melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan peserta dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan ini.
  - b. Penilaian Akhir Menilai hasil akhir dari kegiatan ini, baik dalam bentuk presentasi proyek, rencana bisnis, atau produk yang dikembangkan peserta.

Melalui kombinasi metode-metode ini, kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan masyarakat dalam menjalankan kewirausahaan serta menghasilkan inovasi yang berdampak positif bagi masyarakat dan perekonomian secara keseluruhan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Mengukur Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Peserta

Sebelum peserta pelatihan melaksanakan kegiatan penyampaian terkait dengan materi pelatihan, diperlukan terlebih dahulu dilakukan pengukuran pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki para peserta pelatihan. Kegiatan ini menjadi penting terkait dengan materi yang diajarkan dan tingkat kedalaman materi, termasuk bentuk kasus yang akan digunakan selama kegiatan pelatihan dilakukan. Namun peserta pelatihan terlebih dahulu mendapatkan pengarahan dan penjelasan dari tim pengabdian kepada masyarakat, yang meliputi aktivitas yang dilakukan terkait dengan kewirausahaan berbasis digital marketing.

#### B. Pemaparan Pengalaman Siswa dalam Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan berbasis digital marketing dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan praktis mengenai bagaimana memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pemasaran produk. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek penting dari digital marketing yang dapat membantu peserta dalam merancang dan melaksanakan strategi pemasaran yang efektif. Pelatihan ini dimulai dengan pengantar mengenai tujuan dan manfaat dari kewirausahaan berbasis digital marketing. Peserta akan diberikan wawasan tentang bagaimana teknologi digital dapat digunakan untuk meningkatkan visibilitas bisnis, menarik pelanggan, dan meningkatkan penjualan. Fokus utama dari pelatihan adalah untuk:

- **Memperkenalkan Konsep Digital Marketing:** Meliputi SEO (Search Engine Optimization), SEM (Search Engine Marketing), media sosial, email marketing, content marketing, dan analisis data.
- **Mengajarkan Strategi Pemasaran Digital:** Cara menyusun rencana pemasaran digital yang terintegrasi dan efektif.
- **Memberikan Pengetahuan Praktis:** Bagaimana mengimplementasikan alat dan teknik digital marketing dalam konteks kewirausahaan.

Sebelum memulai pelatihan, dilakukan pengukuran awal untuk menilai pengetahuan dan pengalaman peserta dalam digital marketing. Ini penting untuk menyesuaikan tingkat kedalaman materi yang akan diajarkan dan memastikan bahwa semua peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik. Pengukuran ini biasanya dilakukan melalui:

- **Kuesioner Pra-Pelatihan:** Mengumpulkan informasi mengenai latar belakang peserta, pengalaman mereka dalam digital marketing, dan tujuan mereka mengikuti pelatihan.
- **Tes Pengetahuan Awal:** Untuk menilai pemahaman peserta tentang konsep dasar digital marketing.

#### C. Pemecahan dan Pemaparan Penyelesaian

Pertama peserta akan mendapatkan materi teori yang meliputi:

- **Dasar-dasar Digital Marketing:** Penjelasan mengenai berbagai saluran digital marketing dan bagaimana mereka dapat digunakan untuk mendukung kewirausahaan.
- **Strategi dan Alat Digital Marketing:** Bagaimana menggunakan alat seperti Google Analytics, Google

Ads, dan platform media sosial untuk merancang dan melaksanakan kampanye pemasaran.

- **Konten dan Komunikasi Digital:** Teknik pembuatan konten yang menarik dan strategi komunikasi untuk menjangkau audiens target.

Setelah sesi teori selesai, dilakukan diskusi kelompok untuk membahas materi yang telah disampaikan dan bagaimana penerapannya dalam konteks kewirausahaan. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk:

- **Mengajukan Pertanyaan:** Mengenai materi yang mungkin belum jelas.
- **Berbagi Pengalaman:** Diskusi tentang pengalaman peserta terkait pemasaran digital, baik yang sukses maupun yang menghadapi tantangan.
- **Mendapatkan Masukan:** Dari fasilitator tentang cara meningkatkan strategi pemasaran digital mereka.

Pada sesi ini, peserta akan mendapatkan penjelasan tentang contoh kasus yang relevan dengan kewirausahaan berbasis digital marketing. Proses ini melibatkan:

- **Penyampaian Kasus:** Menjelaskan kasus nyata atau simulasi yang mencerminkan tantangan dan solusi dalam digital marketing.
- **Analisis Kasus:** Membantu peserta memahami bagaimana teori dan strategi digital marketing diterapkan dalam situasi dunia nyata.

Setelah pemaparan kasus, peserta dibagi menjadi kelompok untuk menyelesaikan tugas terkait dengan kasus yang telah disediakan. Setiap kelompok akan:

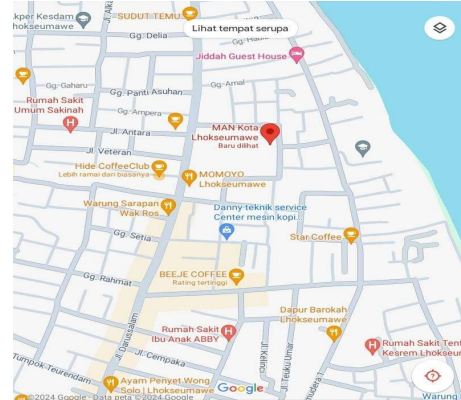
- **Menganalisis Kasus:** Mengidentifikasi masalah, menyusun strategi pemasaran digital, dan merancang solusi.
- **Mendapatkan Pendampingan:** Setiap kelompok akan didampingi oleh tim pelatihan dan pengabdian yang memberikan bimbingan dan dukungan sepanjang proses. Tim ini akan membantu peserta:
  - **Mengasah Keterampilan:** Dalam penggunaan alat digital marketing dan penerapan strategi.
  - **Menyempurnakan Rencana:** Menyusun dan mempresentasikan rencana pemasaran mereka.

**IV. KESIMPULAN**

Pelatihan kewirausahaan berbasis digital marketing yang diselenggarakan untuk siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lhokseumawe bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis dan pengetahuan yang mendalam tentang pemasaran digital. Program ini mencakup berbagai aspek, mulai dari teori dasar digital marketing hingga penerapan praktis melalui studi kasus dan kerja kelompok. Peningkatan Pengetahuan: Siswa memperoleh pemahaman tentang konsep dasar digital marketing, termasuk SEO, SEM, media sosial, email marketing, dan analisis data. Pengalaman Praktis: Melalui sesi praktek dan analisis kasus, siswa belajar menerapkan strategi pemasaran digital dalam konteks nyata. Keterlibatan Aktif: Diskusi kelompok dan pendampingan langsung memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari. Pengembangan Keterampilan: Siswa mendapatkan keterampilan yang

diperlukan untuk merancang dan melaksanakan kampanye pemasaran digital yang efektif.

**PETA LOKASI MITRA SASARAN**



Lokasi mitra dengan Politeknik Negeri Lhokseumawe pengusul berjarak 9 km dengan jarak tempuh sekitar 15 menit.

**FOTO KEGIATAN**



Peserta Pelatihan siswa MAN Lhokseumawe Bersama TIM Pelatihan dan TIM Pemantau P3M PNL Ibu Yuli Anisa, MM



Foto Ketua Tim Pengabdian bapak Haris Al Amin, SEI, MA sedang memberikan materi kepada para peserta



Para peserta pelatihan siswa/siswi MAN Lhokseumawe

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] **Baines, P., Fill, C., & Page, K. (2021).** *Marketing*. Oxford University Press.
- [2] **Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2022).** *Digital Marketing: Strategy, Implementation, and Practice*. Pearson.
- [3] H. Frinces, "Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis," in *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*, Yogyakarta, Darusalam, 2014.
- [4] J. R. F. M. & B. R. A. Baum, "The psychology of entrepreneurship," in *The psychology of entrepreneurship*, Mahwa, The psychology of entrepreneurship, 2007.
- [5] **Kotler, P., & Armstrong, G. (2023).** *Principles of Marketing*. Pearson.
- [6] **Ryan, D. (2023).** *Understanding Digital Marketing: Marketing Strategies for Engaging the Digital Generation*. Kogan Page.
- [7] Sarosa, "Kiat praktis membuka usaha. Becoming young entrepreneur," in *Kiat praktis membuka usaha. Becoming young entrepreneur: Dream big star small, act now! Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa*, Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2005.
- [8] Suryana, "Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses," in *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta, Salemba Empat, 2017.
- [9] **Tuten, T. L., & Solomon, M. R. (2022).** *Social Media Marketing*. Sage Publications.